

Studi Deskriptif Pengembangan Perilaku Disiplin dalam Pembelajaran PKN di Kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang

Slamet Abdullah

SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, Bengkulu, Indonesia

doel_slamet@yahoo.co.id

Abstract

This research aims to (1) describe Civics learning planning in developing students' disciplinary behavior; (2) implementation of a planning program for developing student disciplinary behavior; and (3) assessment of the development of student disciplinary behavior. The approach and type of research used is descriptive qualitative. The data sources for this research are the deputy principal, teachers and students of SD Negeri 08 Seberang Musi. Data collection techniques use observation, interviews and documentation with data credibility testing through extended observations, member checks and negative case analysis. The data obtained was analyzed through data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this research are that in the planning stage the teacher plans the development of disciplinary behavior through integrating behavior in the RPP and designing a behavior habituation program. At the implementation stage, the development of students' disciplinary behavior appears in activities designed in the habituation activities carried out every day, including routine activities, spontaneous activities, modeling and conditioning. In the assessment stage, the teacher assesses the development of students' disciplinary behavior using behavior development journals and student behavior observation sheets in the learning process.

Keywords: Civics Learning, Development and Assessment of Disciplinary Behavior.

Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan berusaha membentuk dan mengembangkan penerus bangsa yang memiliki pengetahuan dan karakter yang baik. Tentunya pengetahuan tersebut harus mengikuti perkembangan zaman, termasuk memahami masalah kewarganegaraan secara global. Adanya kegiatan tersebut akan membentuk generasi muda yang mampu bersaing di tingkat internasional dengan jiwa dan raga yang baik. Potensi-potensi yang telah dikemukakan dapat dikembangkan kepada peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas.

Perilaku disiplin adalah perilaku yang menunjukkan taat kepada aturan, dan tertib dalam melakukan sesuatu. Mengembangkan perilaku disiplin kepada siswa

sebenarnya tidaklah mudah jika tidak dibuat program rancangan yang khusus dibuat untuk pengembangan perilaku disiplin. Menurut Murtini (2008: 10), “disiplin adalah mengerjakan sesuatu dengan aturan atau ketentuan yang berlaku”. Individu yang memiliki kedisiplinan adalah individu yang dapat memenuhi tugas dan kebutuhan dirinya sendiri, serta dapat memenuhi tugas terhadap lingkungan sekitarnya dengan baik. Pribadi harus dilatih secara terus-menerus, sehingga menjadi pribadi yang disiplin.

Permasalahan kedisiplinan di sekolah menurut Anggara (2015: 3) di SD Unggulan Aisyiyah Bantul diperoleh berbagai permasalahan terkait kedisiplinan di sekolah. Permasalahan tersebut antara lain siswa datang terlambat, berbicara dengan teman saat upacara bendera, atribut seragam tidak lengkap, beberapa siswa berada di luar kelas saat proses pembelajaran berlangsung, beberapa siswa tidak masuk kelas ketika tidak ada guru, tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Menurut Elly (2016: 45) di SDN 10 Banda Aceh dapat dilihat sejak awal pelajaran dimulai sampai pelajaran berakhir. Pada saat pelajaran akan dimulai siswa ada yang terlambat, ada siswa yang tidak membawa perlengkapan belajar, dan ada siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah sehingga mengganggu proses pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak mendengarkan dengan baik apa yang sedang dikatakan atau yang diterangkan oleh guru, berbicara tanpa seizin guru, dan ada siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi, mengenai permasalahan perilaku di siswa yaitu 1) masih terihatnya siswa yang tidak berpakaian rapi, 2) masih terdapat siswa yang belum menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal yang di tentukan, seperti pada hari Selasa jadwalnya menggunakan baju merah dan putih namun ada yang menggunakan baju batik, 3) masuk kelas masih ada yang terlambat, 4) masih adanya siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah, 5) siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu saat diberikan tugas pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Permasalahan tersebut adalah masalah yang sering muncul pada pelaksanaan kurikulum KTSP di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penemuan tersebut, peneliti ingin mengangkat judul tentang “studi deskriptif pengembangan perilaku disiplin dalam pembelajaran PKN di kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi kabupaten Kepahiang”. Penelitian ini mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut dalam mengembangkan perilaku disiplin di kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang tidak menguji hipotesis, tetapi hanya akan mendeskripsikan informasi sesuai kejadian dengan variabel-variabel yang ditentukan dan diteliti. Seperti yang diungkapkan oleh Sukmadinata (2007: 60) penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Menurut Winarni (2011 : 38) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Partisipan

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah (SR), guru (FT) adalah guru kelas V di SD Negeri 08 Seberang Musi dan siswa (PJ, FD, IQ)..

Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007: 270). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, member check, dan analisis kasus negatif.

Hasil

Penilaian Perilaku Disiplin Siswa

Pada kegiatan penilaian perilaku disiplin siswa berdasarkan hasil wawancara, guru menggunakan penilaian dengan observasi perilaku, menilai perilaku siswa menggunakan observasi perilaku dilakukan oleh guru karena perilaku hanya dapat dinilai dari kebiasaan sehari-hari siswa yang bersangkutan. Ada dua model penilaian perilaku yang dilakukan oleh guru kelas V di SDN 08 Seberang Musi, yaitu jurnal pengembangan perilaku dan penilaian perilaku.

Jurnal perkembangan perilaku dilakukan untuk memantau perkembangan perilaku siswa dari awal semester hingga akhir semester, lembar observasi guru. Dari hasil pengamatan jurnal perkembangan perilaku siswa berisikan catatan perilaku siswa meliputi kedisiplinan, bertanggung jawab, kerapian, kebiasaannya dan lain-lain. Penilaian perilaku yaitu penilaian perilaku pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung, pada pembelajaran tersebut guru menilai atau mengobservasi perilaku siswa meliputi perilaku tanggung jawab dan disiplin pada pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menyesuaikan materi yang dipelajari (hal ini terlampir pada lampiran setiap RPP yang digunakan guru).

Berikut penilaian guru terhadap perkembangan disiplin siswa pada proses pembelajaran PKN. Jumlah keseluruhan kelas lima ada 26 siswa, dari 26 siswa tersebut yang memunculkan semua indikator yang meliputi tidak terlambat masuk ke kelas, berpakaian rapi, menyelesaikan tugas pada waktunya, membiasakan antri berjumlah 15 siswa dan 15 siswa ini dapat dikatakan mendapatkan nilai predikat A untuk perilaku disiplinnya. Sedangkan yang lainnya dengan nilai predikat B berjumlah 5 siswa dan 6 siswa lainnya masih perlu bimbingan dapat membentuk perilaku disiplinnya (nilai ini berdasarkan hasil penilaian guru di dalam lampiran). Sehingga berdasarkan data tersebut Guru telah mengetahui karakteristik siswanya, menurut beliau jika dikisarkan dari 26 siswa ada sekitar 15 siswa memiliki disiplin dengan predikt A, 5 siswa berpredikat B dan 6 orang masih memerlukan bimbingan Pada penilaian perilaku yang dilakukan sebagai bentuk laporan guru kepada siswa, bentuk penilaian dalam tulisan tidak menggunakan angka melainkan menggunakan predikat huruf A (sangat baik), B (baik), C (cukup), dan D (Kurang) atau dibuat tabel seperti dibawah ini:

Tabel 1. Penskoran Nilai Perilaku Disiplin Siswa

No.	Pencapaian Nilai Prilaku Disiplin	Penskoran/Predikat
1.	Siswa menunjukkan 3 Deskriptor	A
2.	Siswa menunjukkan 2 Deskriptor	B
3.	Siswa menunjukkan 1 Deskriptor	C
4.	Siswa tidak menunjukkan satupun indikator	D

Hasil penilaian perilaku terakhir yang diterima siswa adalah berbentuk predikat, hal tersebut menandakan predikat perilaku yang berkembang dalam proses pembelajaran satu semester. Siswa dapat melihat penilaian perilaku dalam berbentuk laporan yang sering kita katakan buku raport.

Pembahasan

Penilaian Perilaku Disiplin

Penilaian perilaku menurut Winarno (2014: 218) penilaian didefinisikan sebagai proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi, verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan. PKN adalah “value based education” Winataputra (2007). PKN merupakan kelompok mata pelajaran kepribadian dan kewarganegaraan. Penilaian perilaku pada pembelajaran PKN dilakukan untuk mengukur perubahan perilaku yang terjadi pada siswa. Dalam melakukan penilaian perilaku seorang guru perlu membuat instrumen penilaian terlebih dulu. Penilaian perilaku dapat dilakukan dengan beberapa cara atau teknik, teknik tersebut antara lain : angket, observasi perilaku, dan pertanyaan langsung.

Pada proses penilaian perilaku disiplin siswa yang dilakukan guru kelas lima SD Negeri 08 Seberang Musi, ada dua bentuk penilaian yaitu jurnal pengembangan perilaku dan observasi perilaku. Jurnal pengembangan perilaku dilakukan selama satu semester guna mengetahui perkembangan perilaku disiplin siswa yang terjadi. Observasi perilaku dilakukan untuk mengetahui perilaku disiplin siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Indikator tumbuhnya disiplin diri menurut Zuriah (2007: 231) adalah 1) tidak terlambat masuk ke kelas, 2) berpakaian rapi, 3) tidak mencoret-coret fasilitas sekolah, 4) tidak merusak lingkungan dan fasilitas umum, 5) menjaga nama baik sekolah, dan (6) kebiasaan antri.

Pada proses penilaian perilaku disiplin siswa, guru kelas V SDN 08 Seberang Musi. Indikator yang muncul mengenai perilaku disiplin siswa adalah 1) tidak terlambat masuk ke kelas, deskriptor (siswa masuk kelas tepat waktu, Siswa masuk kelas sebelum guru memasuki kelas setelah istirahat selesai, siswa tidak membolos / tidak hadir tanpa keterangan), 2) berpakaian rapi, deskriptor (siswa menggunakan seragam sesuai jadwal, siswa mendalami baju, siswa menjaga pakaian tetap bersih), 3) menyelesaikan tugas pada waktunya deskriptor (siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang diperintah guru, siswa memanfaatkan waktu untuk mengerjakan tugas dengan baik), 4) kebiasaan antri, deskriptor, (siswa berbaris terlebih dahulu sebelum memasuki kelas di luar kelas, siswa memasuki kelas dan duduk dengan tertib, siswa tertib dalam mengajukan pendapat sesuai dengan perintah guru).

Kemudian indikator yang dominan muncul dalam kedisiplinan siswa adalah kebiasaan antri, dengan deskriptor 1) siswa berbaris terlebih dahulu sebelum memasuki kelas di luar kelas, deskriptor ini ditunjukkan pada saat kegiatan awal pembelajaran siswa berbaris terlebih dahulu di depan kelas dan mengecek kerapian seragam. 2) siswa memasuki kelas dan duduk dengan tertib, deskriptor ini muncul pada saat siswa telah memasuki kelas kembali dari istirahat dengan masuk ke kelas secara tertib dan rapi. Indikator yang kurang dalam mendisiplinkan siswa adalah berpakaian rapi dengan deskriptor siswa mendalami baju, deskriptor ini kurang muncul berdasarkan wawancara dengan guru kelas lima banyak siswa laki-laki yang tidak merapikan baju.

Kemudian untuk tindak lanjut dalam penilaian guru, sebagai laporan kepada orang tua siswa tentang kedisiplinan yaitu berupa raport dengan diberikan predikat sesuai dengan indikator disiplin yang muncul pada setiap siswa. Bentuk penilaian yang diberikan kepada siswa adalah bentuk predikat huruf seperti untuk A (sangat baik), B (baik), C (cukup), dan D (Kurang). Siswa yang belum memunculkan deskriptor dan masih memiliki predikat huruf D maka siswa tersebut dilakukan pembinaan oleh guru.

Pembinaan yang dilakukan oleh guru supaya siswa tidak terlambat masuk kelas yaitu dengan memberikan arahan kepada siswa dengan bertanya terlebih dahulu kenapa datang terlambat. Setelah mengetahui alasan siswa tersebut, guru menindaklanjuti dengan menyesuaikan keadaan siswa. Misalnya, siswa telat masuk kelas karena rumah jauh, guru memberikan saran supaya siswa berangkat lebih pagi.

Pembinaan yang dilakukan guru supaya siswa berpakaian rapi, guru memberikan ketedalan dengan berpakaian rapi. Memberikan saran ketika sedang bersitirahat atau sedang mengerjakan tugas dengan menggunakan alat tulis, untuk selalu menjaga kebersihan supaya baju tidak kotor. Apabila siswa mengeluarkan baju guru memperingatkan untuk memasukkan baju, kemudian apabila tidak dilakukan oleh siswa guru memberikan contoh kepada siswa dalam memasukan baju supaya tetap terlihat rapi. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang tidak menggunakan baju sesuai jadwal dengan bertanya terlebih dahulu alasan siswa tidak menggunakan baju sesuai jadwal, guru memberikan saran untuk menyiapkan baju sehari sebelum baju itu digunakan.

Pembinaan yang dilakukan guru supaya siswa mengerjakan tugas sesuai waktu yaitu dengan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas. Memberikan tugas dengan menyesuaikan bahan ajar yang diajarkan. Mengelompokkan siswa secara heterogen dan bervariasi. Guru mempersilahkan kepada siswa yang sudah paham dalam mengerjakan tugas untuk mengajarkan kepada temannya yang belum paham.

Pembinaan yang dilakukan guru supaya siswa terbiasa dengan antri yaitu membimbing siswa dalam berbaris sebelum masuk ke kelas. Guru mengecek kerapian siswa, dan mempersilahkan untuk barisan yang lebih rapi untuk masuk terlebih dahulu secara tertib dan duduk sesuai dengan tempat yang telah ditentukan. Dalam pemberian penilaian/ponten terhadap hasil belajar siswa, guru membimbing siswa supaya membiasakan antri dalam mengumpulkan hasil belajar. Membimbing siswa dalam tertib bertanya dan menjawab sesuai dengan arahan guru, misalnya siswa hanya mengangkat tangan saja apabila ingin bertanya maupun menjawab dan guru menunjuk siswa secara bergiliran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang studi deskriptif pengembangan perilaku disiplin dalam pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi kabupaten Kepahiang dapat disimpulkan : Penilaian perilaku disiplin pada diri siswa di kelas dengan menggunakan jurnal pengembangan sikap dan lembar observasi sikap.

Saran

Penilaian perilaku disiplin hendaknya dinilai secara rutin sehari-harinya supaya lebih terlihat perkembangan perilaku disiplin siswa.

Referensi

- Anggara, D., Y. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Unggulan Asiyah Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16 Tahun ke IV September 2015. Hal 1-9*
- Elly, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3 No.4, Oktober 2016, hal. 43 – 53. ISSN: 2337-9227
- Murtini. (2008). *Akhlaq Siswa Terhadap Guru*. Semarang: PT. Sindur Press.
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

-
- Sukmadinata, N., S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Winaputra, U., S. (2009). *Pembelajaran PKN Di SD*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Winarni, E., W. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: FKIP UNIB
- Winarno. (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Zuriah, N. (2007). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.